

Mengendurkan Mukjizat-mukjizat Keuangan

Bagaimanakah kamu mengendurkan mukjizat keuangan dalam hidupmu?

Begitu kamu membaca enam prinsip berikut ini, kamu akan melihat bagaimana Tuhan mampu menyediakan dan bagaimana Ia akan membuka jalan.

Saya percaya kamu tidak akan melihat mukjizat keuangan kecuali kamu benar-benar memahami dan menerima maksud dari Firman Tuhan yang akan saya ketengahkan.

Cara pertama untuk mengendurkan mukjizat keuangan adalah melalui:

PENGELOLAAN YANG BIJAKSANA DI BAWAH ARAHAN TUHAN

Mari kita lihat hidup Yusuf. Yusuf mengetahui hidupnya berada di tangan Tuhan dan kemurahan Tuhan bersamanya. Pada suatu ketika, Yusuf dipanggil untuk menerjemahkan mimpi Firaun. Arti dari mimpi tersebut adalah akan terdapat tujuh tahun yang berkelimpahan diikuti dengan tujuh tahun kelaparan. Tuhan mengungkapkan apa yang akan terjadi agar orang-orang dapat mempersiapkan diri.

Tuhan mengungkapkan rencanaNya kepada umatNya. Mereka yang mencari Allah untuk mendapatkan kebijaksanaan, menurut kitab Yakobus 1, akan diberikan kebijaksanaan dan Tuhan tidak akan menahannya. Bila kamu mencari kebijaksanaan dalam hal keuangan, ketahuilah bahwa mukjizat-mukjizat tersebut tidak akan “terjadi” begitu saja. Mukjizat dalam hal keuangan harus dikembangkan sesuai rencana dan tujuan Allah.

Inilah anjuran Yusuf kepada Firaun:

“Oleh sebab itu, baiklah tuanku Firaun mencari seorang yang berakal budi dan bijaksana, dan mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir. Baiklah juga tuanku Firaun berbuat begini, yakni menempatkan penilik-penilik atas negeri ini dan dalam ketujuh tahun kelimpahan itu memungut seperlima dari hasil tanah Mesir”. (Kejadian 41:33-34)

Dengan kata lain, selama tujuh tahun yang berkelimpahan, mereka hendaknya mengambil seperlima dari yang diterima, disisihkan dan disimpan untuk masa yang akan datang. Hal ini baik adanya, pengelolaan sumber daya yang bijaksana. Janganlah mengambil semua yang kamu miliki dan segera membelanjakan. Simpanlah sebagian agar kamu dapat menanam lagi. Ini sangat penting.

Jika seorang petani menghabiskan semua yang didapatkannya dari panen dan tidak menanam lagi, apa yang akan terjadi pada waktu tanam yang akan datang? Ia tidak akan memiliki benih untuk menanam lagi. .

Kita harus menjadi pengurus dan pengelola yang bijaksana ketika Tuhan mengarahkan dan ketika Ia memberikan.

“Mereka harus mengumpulkan segala bahan makanan dalam tahun-tahun baik yang akan datang ini dan, di bawah kuasa tuanku Firaun, menimbun gandum di kota-kota sebagai bahan makanan, serta menyimpannya. Demikianlah segala bahan makanan itu menjadi persediaan untuk negeri ini dalam ketujuh tahun kelaparan yang akan terjadi di tanah Mesir, supaya negeri ini jangan binasa karena kelaparan itu.” Usul itu dipandang baik oleh Firaun dan oleh semua pegawainya. Lalu berkatalah Firaun kepada para pegawainya:

“Mungkinkah kita mendapat orang seperti ini, seorang yang penuh dengan Roh Allah?” (Kejadian 41:35-38)

Perhatikanlah bahwa Tuhan ditinggikan di semua tempat melalui kepemimpinan yang demikian. Mengapa mereka mengakui hal ini? Oleh karena Firaun mengetahui bahwa Yusuf mendengar dari Tuhan. Saya yakin bahwa kita, sebagai umat Allah, jika kita ingin melihat mukjizat keuangan dalam hidup kita, kita perlu mendengar dari Tuhan. Kita perlu berdoa secara spesifik.

Berdoalah secara spesifik kepada Allah, yang merupakan Yehova Jireh, Allah akan menyediakan.bertanyalah kepadaNya bagaimana Ia akan melakukannya. Yang saya katakana di sini adalah pengelolaan akan kelimpahan (mereka memiliki tujuh tahun yang berkelimpahan). Apa yang kita lakukan dengan kelimpahan yang kita miliki akan merupakan factor yang membedakan ketika masa paceklik tiba.

Jangan berpikir kamu tidak akan pernah mengalami masa paceklik dalam hidupmu, karena kamu mungkin saja akan mengalaminya. Selama masa paceklik-lah Tuhan dapat melihat apakah kita mempercayai Nya atau kita mempercayai apa yang kita miliki. Kamu tidak melihat kekikiran dalam rencana yang Tuhan berikan kepada Yusuf. Apa yang kamu lihat adalah pengelolaan yang baik. Sekarang ini, kita memberikan perpuluhan yang merupakan milik Tuhan, sepuluh persen tersebut disisihkan dan sisanya kita membayar apa yang perlu kita bayar. Akan tetapi berdoalah; jangan sekedar membelanjakan pendapatan kita. Bila kamu melihat berbagai katalog, kamu akan melihat ratusan barang yang ingin kamu miliki. Kamu akan mulai berpikir, “Saya harus mempunyai semua ini.” Jika saja kita bertanya kepada Allah dan mempercayai Dia mengarahkan kita, Ia akan menunjukkan apa yang kita perlukan dan kapan waktunya, Ia pun akan memberitahukan kita apa yang tidak kita butuhkan.

Inilah pengelolaan yang bijaksana di bawah arahan Tuhan. Dalam Kejadian 47, lihatlah bagaimana Yusuf bertindak pada waktu itu. Kamu akan mengerti bagaimana seorang yang dipimpin Roh Allah mampu mengelola dan menjaga persediaan yang ada.

“Berkatalah Yusuf kepada rakyat itu: ‘Pada hari ini aku telah membeli kamu dan tanahmu untuk Firaun: inilah benih bagimu, supaya kamu dapat menabur di tanah itu’.” (Kejadian 47:23)

Kamu perlu mengambil benih tersebut dan menanamkannya di tanah. Kamu tidak dapat mengharapkan mukzijat keuangan dalam hidupmu dari Allah kecuali kamu menanam benih tersebut.

“Mengenai hasilnya, kamu harus berikan seperlima bagian kepada Firaun, dan yang empat bagian lagi, itulah menjadi benih untuk ladangmu dan menjadi makanan kamu dan mereka yang ada di rumahmu, dan menjadi makanan anak-anakmu.”

Lalu berkatalah mereka: ‘Engkau Telah memelihara hidup kami; asal kiranya kami mendapat kasih tuanku, biarlah kami menjadi hamba bagi Firaun.’” (Kejadian 47:24-25)

Keadaan membaik; namun pengelolaan yang baik yang membuatnya terjadi.

Yusuf membuat hal itu menjadi suatu ketentuan mengenai tanah di Mesir sampai sekarang, yakni bahwa seperlima dari hasilnya menjadi milik Firaun, hanya tanah para imam tidak menjadi milik Firaun.” (Kejadian 47:26)

Rencana Yusuf merupakan rencana Tuhan untuk menyelamatkan dunia di waktu itu. Kamu dapat melihat bagaimana perkenanan Tuhan selalu membuat Yusuf terangkat ke atas dalam situasi apa pun. Dalam hidupnya juga terdapat saat paceklik. Misalnya, dia dijual sebagai budak, dia difitnah dan dimasukkan dalam penjara. Tapi Tuhan selalu menyebabkan dia berhasil sehingga rencana Tuhan dapat terpenuhi dan Ia dapat menyelamatkan dunia.

Cara kedua melepaskan mukjizat keuangan dalam hidupmu adalah:

SINGKIRKAN RASA TAKUT DAN RAGU SERTA TABURLAH BENIH.

Lihatlah hidup Ishak. Ia memiliki sebagian sifat ayahnya; Ia takut kehilangan nyawanya waktu memasuki tanah yang baru. Ketika kamu merasa takut dan ragu akan hidupmu, hal itu membuat kamu tidak mampu bergerak maju. kamu akan menarik diri dan menjadi kikir. Kamu tidak akan bermurah hati karena kamu takut akan hidupmu, masa depanmu, keluargamu dan persediaanmu. (apa yang akan kamu makan, minum dan pakai, dsb).

Dalam Matius 6 Yesus berkata mengenai hal-hal tersebut. *“Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.” (Matius 6:33).*

Mengapa? Karena Tuhan akan menyediakan. Ia akan membuka jalan.

Singkirkan rasa takut dan ragu. Bila kamu perlu meminta pengampunan Tuhan, lakukanlah. Katakan, “Tuhan maafkan saya akan rasa takut akan hidupku. Maafkan saya akan ketakutan dalam hidup saya.”

Raja tersebut berkata kepada Ishak, “Siapa yang berani mengganggu kamu, saya akan menghadapi mereka.” Maka ia tidak takut akan hidupnya dan hidup keluarganya lagi.

“Maka menaburlah Ishak di tanah itu.....” (Kejadian 26:12). Saya ingin kamu melihat makna dari hal ini. Terdapat paceklik pada waktu Ishak menanam. Tidak ada seorangpun yang mampu mendapatkan hasil tanaman yang baik saat paceklik! Akan tetapi umat Allah dapat karena Tuhanlah satu-satunya yang membuat tanaman tumbuh. Tuhanlah satu-satunya yang dapat menyediakan, bahkan ketika dunia mengalami kekurangan. Tuhan tidak pernah kekurangan. Bagi yang mempercayai Tuhan juga tidak khawatir akan kekurangan. Tuhan ingin umatNya mempercayai dan mencari dia karena Ia mampu meningkatkan pendapatan dengan cara yang diinginkanNya, dengan jalanNya. Ia akan memberikan suatu rencana. Kita pun perlu menjadi pengelola yang bijaksana (hal #1) dan menghilangkan rasa takut dan ragu mengenai apa yang kita miliki di masa yang akan datang (hal #2). *“Ishak menanam di tanah itu dan dalam tahun yang sama mendapat hasil seratus kali lipat.”* (Kejadian 26:12)

Di tahun Paceklik, Ishak menyingkirkan rasa takut dan ragu. Ia menanam benih. Dalam tahun yang sama ia mendapat seratus kali lipat.....”*Sebab ia diberkati Tuhan.*” (Kejadian 26:12) Sebagai umat Allah, kita harus mengharapkan berkat Tuhan ketika kita melakukan apa yang Ia minta kita lakukan.

Sekali lagi, cara kedua mengendurkan mukjizat keuangan adalah dengan menghilangkan rasa takut dan ragu. Kemudian kamu perlu menanam benih. Kamu tidak akan melihat panen apabila tidak menanam apapun. Jika kamu tidak memberikan apa pun dalam pekerjaan Tuhan, kamu tidak dapat mengharapkan melihat hasil yang keluar yang akan diberkati Tuhan. Kamu mungkin akan melihat hasilnya keluar, tetapi akan ada pencuri yang datang mencurinya. Yang kita inginkan adalah hasil yang diberkati Tuhan, dimana pencuri tidak dapat mengambilnya. Apa yang diberkati Tuhan, kamu dapat menikmatinya. (Pengkhutbah 5:19).

Lihat baik-baik pernyataan dari Kejadian 26:13-14. *“Dan orang itu menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya. Ia mempunyai kumpulan kambing domba dan lembu sapi serta banyak anak buah, sehingga orang Filistin itu merasa iri kepadanya.”*

Orang sering menentang orang-orang yang memiliki murah hati dari Tuhan karena mereka iri hati. Kamu tidak perlu mempedulikan hal itu. Teruskan mengasihi orang-orang tersebut. Berkat Tuhan akan mengalir terus bila kamu terus melakukan sesuai dengan perkataanNya. *”Lalu kata Abimelekh kepada Ishak: “pergilah dari tengah-tengah kami sebab engkau telah menjadi jauh lebih berkuasa dari pada kami.”* (Kejadian 26:16)

Saya suka sekali akan perkataan tersebut. Saya begitu gembira ketika pertama kali saya melihat ayat ini. Saya berkata, “Itulah yang saya ingin orang-orang katakan mengenai saya.” Yang mereka katakan adalah, “Allah mu terlalu berkuasa.” Saya percaya dunia akan bangkit dan memberi perhatian ketika umat Allah diberkati menurut firmanNya. Satu hal yang membuat orang bangkit dan memberi perhatian, mereka juga akan mempunyai keinginan mengetahui siapa Allah yang menyebabkan berkat yang terjadi dalam hidupmu.

Peninjauan: Langkah-langkah mengendurkan mukjizat keuangan dalam hidup mu:

- 1). Pengelolaan bijaksana dalam arahan Allah.
 - 2). Singkirkan rasa takut dan ragu; taburlah benih
- Cara ketiga untuk melepaskan mukjizat keuangan adalah:

RAJIN DAN BEKERJA KERAS

Jangan mengharapkan Tuhan memberikan sesuatu tanpa melakukan apa pun. Bukan begitu caranya. Kita melihat contoh yang bagus akan Yakub.

Yakub bekerja bagi Laban untuk menikahi putri Laban

Jawab Yakub, "Paman sendiri tahu saya sudah bekerja keras sekali, dan ternak Paman bertambah banyak karena pemeliharaan saya. Sebelum saya datang, harta milik Paman tidak seberapa, tetapi sekarang Paman sudah kaya. TUHAN telah memberkati Paman

karena saya. Sekarang sudah waktunya saya bekerja untuk keluarga saya sendiri.” (Kejadian 30:29-30)

Dengan kata lain, “Saya telah bekerja bagimu dan lihatlah bagaimana Tuhan telah memberkati kamu oleh karena pemeliharaan dan kerja kerasku. Tuhan memberkati kamu melalui saya.” Bukankah kamu juga ingin memberikan pernyataan serupa kepada majikanmu?

Yusuf adalah orang seperti itu. Dimana pun ia berada, dia dikenal sebagai orang yang mempunyai berkat Tuhan dan tangan Tuhan menyertainya dan Tuhan memberkati setiap rumah dimana ia berada. Yakub juga seperti itu.

Ia mendekati Laban, “Kamu mengetahui betapa saya telah bekerja dengan rajin dan tekun; kamu juga tahu saya telah dengan setia menjaga dan melakukan semua yang dipercayakan kepadaku.”

Dalam Perjanjian Baru dikatakan bahwa Tuhan akan mempercayakan kamu dengan sedikit dan apabila kamu setia, Ia kan memberikan lebih banyak lagi. (Matius 25:21). Ketika kamu setia dengan apa yang kamu miliki, maka Tuhan akan menambahkan lagi. Jangan mengharapkan mukjizat keuangan dalam hidupmu sampai kamu dapat dipercaya dengan apa yang kamu miliki (Lukas 16:10).

“Lalu kata Yakub kepada mereka, “Saya melihat bahwa ayahmu tidak ramah lagi seperti biasanya kepada saya; tetapi Allah yang dipuja ayah saya melindungi saya”. (Kejadian 31:5). Jika kamu ingin melihat mukjizat keuangan dalam hidupmu, kamu harus mengetahui Allah dari leluhurmumu bersamamu.

“Kamu berdua tahu juga bahwa saya telah bekerja pada ayahmu sekuat tenaga saya.” [Prinsip ketiga dari rajin dan kerja keras]. (Kejadian 31:6). Kamu harus dapat mengatakan, “Saya telah memberikan semua yang saya miliki. Saya telah melakukan yang terbaik bagi kemuliaan Allah.” (Kolose 3:23).

“Yakub melanjutkan, ...Meskipun begitu saya telah ditipunya dan diubahnya upah saya sampai sepuluh kali. (Kejadian 31:6-7). Dia memerlukan mukjizat keuangan dalam hidupnya. Setiap kali ia melakukan sesuatu untuk mendapatkan kemakmuran, Laban akan merubahnya dan mengambil dari nya. Pernahkah kamu dalam situasi demikian? Segala sesuatu yang masuk segera keluar lagi, namun kamu tahu kamu melakukan menurut perkataan Allah. Cerita ini merupakan contoh yang indah akan mukjizat keuangan.

Perhatikan bahwa walaupun Laban merubah upah Yakub sepuluh kali, Yakub masih tetap setia kepada Allah dan kepada Laban. Inilah orang yang tidak akan pergi tanpa berkat Tuhan dan berkat yang ingin Tuhan berikan kepadanya.

Sewaktu ayahmu berkata, 'Kambing yang berbintik-bintik akan menjadi upahmu,' maka segala kawanan melahirkan anak yang berbintik-bintik. Sewaktu ia berkata, 'Kambing yang belang akan menjadi upahmu,' maka segala kawanan itu melahirkan anak yang belang. Demikianlah Allah telah mengambil kawanan binatang milik ayahmu lalu memberikannya kepada saya.” (Kejadian 31:8-9)

Kamu dapat melihat mukjizat keuangan yang Tuhan lakukan. Yakub tetap setia kepada Tuhan dan ia memiliki sikap yang benar terhadap Laban (ini sangat penting), Tuhan terus melakukan mukjizat bagi Yakub.

Dan pada musim kawin binatang-binatang itu, saya bermimpi melihat semua kambing jantan yang sedang kawin, loreng, berbintik-bintik dan belang. Dan Allah dengan rupa malaikat berbicara dengan saya dalam mimpi itu, kata-Nya, 'Yakub!' Saya pun menjawab, 'Ya'. Malaikat itu berkata lagi, 'Lihat, semua kambing jantan yang sedang kawin itu loreng, dan berbintik-bintik dan belang. Aku sengaja mengatur itu bagimu karena telah Kulihat semua yang dilakukan oleh Laban terhadapmu. Akulah Allah yang telah menampakkan diri kepadamu di Betel. Di sana engkau telah mempersembahkan sebuah batu peringatan, dengan menuangkan minyak zaitun di atasnya. Di sana pula engkau bersumpah kepada-Ku. Sekarang bersiaplah dan kembalilah ke negeri kelahiranmu.’”(Kejadian 31:10-13)

Kekayaan orang berdosa tersimpan untuk orang baik. (Amsal 13:22, Ayub 27:16-17; Pengkhotbah 2:26) Bahkan orang berdosa menipu, Tuhan akan terus memberkati umatNya. Peninjauan Kembali::

1. Pengelolaan bijaksana di bawah arahan Tuhan.
2. Singkirkan rasa takut dan ragu; taburlah benih.
3. Rajin dan bekerja keras.

Cara ke empat melepaskan mukjizat keuangan adalah:

MENGHORMATI TUHAN DENGAN PENINGKATAN PENDAPATAN

Mari kita melihat Abram dalam Kejadian 14. Setelah ia mendapatkan kemenangan militer, Melkisedek raja Salem datang mengunjunginya. (Yesus dikatakan sebagai imam setelah Melkisedek).

“Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi. Lalu ia memberkati Abram, katanya: “Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi, dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu.” Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.” (Kejadian 14:18-20)

Setiap kali kita mengalami mukjizat keuangan, atau mukjizat serta berkat apa pun, kita harus mengucap syukur kepada Allah. Kita memberikan perpuluhan dan persembahan untuk menghormati dan berucap syukur kepada Tuhan atas semua berkat yang telah Ia berikan kepada kita. Ketika kita memberi, katakan kepada Tuhan, “Aku percaya dan berucap syukur kepadaMu, Tuhan!”

Suatu ketika, Tuhan berkata kepadaku, “Orang yang tahu berucap syukur akan memberikan persembahan bagi pekerjaanKu. Orang yang tahu berucap syukur menghormati Aku dengan persembahan mereka.” Mereka berucap syukur kepada Tuhan akan kemurahanNya.

Perpuluhan adalah sepuluh persen dari pendapatan kotor (Maleakhi 3:8-12; Kejadian 14:18-20; Amsal 3:9-10). Yang terutama di sini, tidak dikatakan Abram menyimpan untuk pajak atau hal yang lain dulu. Ia memberikan kepada Tuhan dulu. *“Berikan kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah,”* Kata Yesus. (Lukas 20:25)

Di negara ini Tuhan sungguh memberkati kita. Ketika kamu menghormati Tuhan, Tuhan akan menghormati kamu melalui ‘Kaisar (pemerintah)’. Jangan merasa sungkan menerima pemotongan pajak ketika kamu memberikan persembahan bagi pekerjaan Tuhan. Tuhan telah menyediakannya melalui pemerintah kita.

Pelajarilah apa yang Abram lakukan sebagai rasa syukur kepada Tuhan. Ia memberikan perpuluhan atas segala sesuatu.

Berkatalah raja Sodom itu kepada Abram: “Berikanlah kepadaku orang-orang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu.” Tetapi kata Abram kepada raja negeri Sodom itu: “Aku bersumpah demi TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi: Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasutpun tidak, supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya.” (Kejadian 14:21-23)

Tuhan, bukan manusia yang membuat kita kaya. (Ulangan 8:17; Pengkhotbah 5:19; 2 Korintus 9:8-11). Ia memberikan kita kemampuan mendapatkan kekayaan. Jangan berpikir bahwa itu semua dari kemampuan atau kebijaksanaan mu sendiri, negosiasi yang baik, pemikiran yang cepat atau nasib baik. Tuhan memberikan kebijaksanaan dan kemampuan mendapatkan kekayaan bagi orang-orang yang percaya dan patuh kepada Nya.

Akan tetapi, kita harus menghormati Tuhan dengan apa yang Ia berikan kepada kita. Ia tidak akan memberikan mukjizat dan berkat keuangan kepada mereka yang tidak menghormati Dia. Pernahkah kamu mengalami situasi dimana kamu selalu merasa frustrasi? Kamu hampir mendapatkan penerobosan kemudian hal tersebut hilang begitu saja. Itu terjadi karena ada pencuri yang melakukannya. Walaupun Tuhan telah memberikan kita penyediaan.

“Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku.” (Maleakhi 3:8)

Dengan kata lain, bagaimana seseorang dapat dianggap menipu Allah? Teruskanlah membaca, *“Namun kamu menipu Aku,”* Jadi ada orang yang sampai hari ini masih menipu Allah.

“Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: “Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?” Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus! Kamu telah kena kutuk, tetapi kamu masih menipu Aku, ya kamu seluruh bangsa! Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan. Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap, supaya jangan dihabisinya hasil tanahmu dan supaya jangan pohon anggur di padang tidak berbuah bagimu, firman TUHAN semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu ini akan menjadi negeri kesukaan, firman TUHAN semesta alam.” (Maleakhi 3:8-12)

Saya ingatkan kamu saat ini, jika kamu tidak memberikan perpuluhan, 1) tidak menaati Tuhan; 2) kamu menipu Tuhan; 3) kamu tidak mengizinkan mukjizat keuangan terjadi dalam hidup mu. Jangan harapkan mukjizat keuangan dari Tuhan bila kamu tidak memberikan perpuluhan dan persembahan.

Kamu mungkin telah mengalami hal tersebut dalam hidupmu: Kamu tidak menghormati Tuhan dengan keuanganmu atau dengan tidak mengucap syukur kepada Nya maka sesuatu terjadi yang menyebabkan kamu harus mengeluarkan uang di sana. Lalu sesuatu terjadi lagi atau ada sesuatu yang rusak yang menyebabkan kamu harus keluar uang lagi.

Yesus berkata, *“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” (Yohanes 10:10).*

Di sini yang dimaksudkan adalah iblis yang mencoba mencuri keuangan kita, yang mencoba menyebabkan sesuatu rusak. Tuhan berkata, *“Saya akan menghadapinya.”* Kamu dapat berkata, *“Dalam nama Yesus, iblis, saya telah memberikan perpuluhan dan engkau tidak dapat menyebabkan kerusakan apa pun. Saya akan mendapatkan segala sesuatu yang Tuhan sediakan bagiku secara penuh.”* (Tentu saja, kita juga perlu memelihara apa yang Tuhan berikan kepada kita. Jangan mengharapkan mobilmu terus berjalan secara lancar jika kamu tidak mengganti oli nya.)

Penting sekali kamu melihat segala sesuatu yang kamu miliki adalah dari Tuhan. Dalam kata lain, kamu tidak memilikinya; semuanya milik Tuhan. Kamu hanyalah pengurus atau penjaga pemberian Allah. Biarkan iblis mencurinya dari Tuhan!

Ketika kamu memberi perpuluhan dan persembahan, kamu menghormati Tuhan dan berkata, *“Tuhan, ini semua milikMu,”* Ini merupakan persembahan pengucapan syukur atas hak istimewa menjaganya, memakainya dan menikmatinya. Sadarkah engkau bahwa Tuhan ingin kita menikmati apa yang telah Ia berikan kepada kita? (1 Timotius 6:17-20)

Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.. (Amsal 3:9-10)

Perhatikan bahwa hasil pertama dari segala penghasilanmu bukanlah hasil “bersih” akan tetapi hasil “kotor/gross”. Ini merupakan iman. *“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. (Lukas 6:38)*

Dalam proses ini kita berbicara mengenai iman. Setelah kita menyingkirkan rasa takut dan khawatir, lalu apa yang akan terjadi? – iman dan keyakinan dalam Allah. *“Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia*

berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?" (Bilangan 23:19).

Hormatilah Allah dengan penambahan pendapatanmu. Jika tidak, jangan mengharapkan mukjizat keuangan dalam hidupmu.

Mari kita meninjau kembali:

1. Pengelolaan bijaksana di bawah arahan Tuhan.
2. Singkirkan rasa takut dan ragu; taburlah benih.
3. Rajin dan bekerja keras
4. Hormati Allah dengan penambahan pendapatanmu.

Langkah kelima mengendurkan mukjizat keuangan dalam hidup mu adalah:

RENDAH HATI, HATI YANG BERTOBAT DAN PUAS DENGAN APA YANG KAMU MILIKI.

Maka jawab Ayub kepada TUHAN: "Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal. Firman-Mu: Siapakah dia yang menyelubungi keputusan tanpa pengetahuan? Itulah sebabnya, tanpa pengertian aku telah bercerita tentang hal-hal yang sangat ajaib bagiku dan yang tidak kuketahui." (Ayub 42:1-3)

There are people today who talk about things they do not understand. They need to take a good look at the way God says it and do something with it. Do not talk out of ignorance about what God will or will not do when you have not read the Bible. Still, people have read the Bible without even understanding what it says. Ada orang yang membicarakan hal yang tidak mereka mengerti. Mereka perlu memperhatikan baik-baik apa yang Tuhan katakan dan bertindak sesuai perkataan Tuhan. Jangan mencoba berbicara atas dasar ketidaktahuan mengenai apa yang akan atau tidak akan Tuhan lakukan apabila kamu tidak membaca Alkitab. Bahkan, ada orang yang telah membaca Alkitab tanpa mengerti apa yang dikatakan Tuhan. Mereka mungkin berpikir, Kasihan Ayub, saya persis seperti Ayub yang malang. Saya katakan kepadamu, saya ingin seperti Ayub – akan tetapi bukan seperti Ayub yang orang-orang tersebut katakan. Saya ingin seperti Ayub sebagaimana dikatakan dalam Alkitab, kitab 42. Lihatlah apa yang terjadi:" *Firman-Mu: Dengarlah, maka Akulah yang akan berfirman; Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku. Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang matakku sendiri memandang Engkau. Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."* (Ayub 42:4-6)

Banyak orang menyalahkan Tuhan akan apa yang terjadi dalam hidup mereka. Mereka tidak mengerti bahwa rencana Tuhan bagi mereka baik adanya dan bukan hal yang jahat, rencana untuk memberikan mereka suatu masa depan, harapan dan kemakmuran bagi mereka. (Yeremia 29:11)

Apabila kamu berada di tempat tersebut dan kamu ingin melepaskan mukjizat keuangan, cara kelima adalah kamu harus berendah hati di hadapan Tuhan dan bertobat. Ini berarti meminta pengampunan Tuhan, berhenti menyalahkan Tuhan dan orang lain serta berhenti membicarakan hal-hal yang negatif akan janji-janji Tuhan. Berpuas hati dan bersyukur akan keadaan apa pun dalam hidupmu. (1 Timotius 6:6-12, Filipi 4-9-10) Berucap-syukurlah dalam segala hal (1 Tesalonika 5:18) karena Tuhan kita lebih besar dari keadaan yang sedang kamu hadapi dan Ia akan melakukan mukjizat keuangan atas dirimu.

Ayub membutuhkan mukjizat keuangan dalam hidupnya karena ia kehilangan segalanya. Ketika Tuhan menyuruh dia berdoa untuk teman-temannya (ayat 10), lihatlah apa yang terjadi; *"Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu."* (Ayub 42:10).

Ayub yang malang? Saya ingin sekali seperti Ayub. Bagaimana dengan kamu? Dikatakan bahwa Tuhan menyembuhkan dia dan memberikan dia dua kali lipat dari yang dia miliki

sebelumnya. Dia tadinya merupakan orang terkaya di masanya oleh karena berkat Tuhan atas hidupnya; lalu Tuhan memberikan dia dua kali lipat.

“Kemudian datanglah kepadanya semua saudaranya laki-laki dan perempuan dan semua kenalannya yang lama, dan makan bersama-sama dengan dia di rumahnya. Mereka menyatakan turut berdukacita dan menghibur dia oleh karena segala malapetaka yang telah ditimpakan TUHAN kepadanya, dan mereka masing-masing memberi dia uang satu kesita dan sebuah cincin emas.” (Ayub 42:11) Apa yang kamu rasakan bila semua teman-teman mu memberikan kamu perak dan emas?

“TUHAN memberkati Ayub dalam hidupnya yang selanjutnya lebih dari pada dalam hidupnya yang dahulu; ia mendapat empat belas ribu ekor kambing domba, dan enam ribu unta, seribu pasang lembu, dan seribu ekor keledai betina. Ia juga mendapat tujuh orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan;..... Di seluruh negeri tidak terdapat perempuan yang secantik anak-anak Ayub, dan mereka diberi ayahnya milik pusaka di tengah-tengah saudara-saudaranya laki-laki. Sesudah itu Ayub masih hidup seratus empat puluh tahun lamanya; ia melihat anak-anaknya dan cucu-cucunya sampai keturunan yang keempat. Maka matilah Ayub, tua dan lanjut umur. (Ayub 42:12-13, 15-17)

Ayub tidak menghabiskan sisa hidupnya dalam keadaan miskin. Barangkali hanya dalam waktu enam bulan. Pernahkah kamu dalam keadaan demikian? Tuhan melepaskan dia dari keadaan tersebut. Tuhan memberikan dia seratus empat puluh tahun lagi (lihat juga Mazmur 34:17-19); 2 Timotius 4:18; 1 Korintus 10:13)

Jika kamu memperhatikan baik-baik bab pertama dari Ayub kamu akan melihat bahwa bukan Tuhan yang membawa bencana kepada Ayub. Tapi Setanlah yang melakukannya. *“Karena yang kutakutkan, itulah yang menimpa aku, dan yang kucemaskan, itulah yang mendatangi aku”* (Ayub 3:25)

Ayub telah membuka pintu kepada iblis untuk masuk dan iblis masuk. Akan tetapi, tangan Tuhan berada di atas Ayub, Ia berkata *“Engkau boleh mengambil segala sesuatu kepunyaannya, tetapi janganlah engkau mengambil nyawanya.”*

Memiliki hidup saja sudah merupakan berkat Tuhan. Jika kamu tidak memiliki hidup (nyawa), kamu tidak dapat diberkati sejauh ini di dunia ini. Kamu akan diberkati di hidup yang baru bersama Yesus. Akan tetapi bagaimana Tuhan dapat melakukan mukjizat keuangan dalam hidupmu bila kamu mati? Ia tidak dapat melakukannya.

Apa maksud Tuhan dengan Ayub? Tuhan ingin memberkati dia. Ia ingin membuat Ayub sebagai contoh bagi dunia untuk melihat bagaimana Tuhan mampu memberkati dan memakmurkan seseorang yang berjalan secara rendah hati, patuh, hati yang bertobat serta berpuas hati dalam hidupnya. (Maleakhi 3:12)

“Godliness with contentment is of great gain.” (1st Timothy 6:6) You came into the world with nothing, you leave with nothing; do not be a lover of money, or you will put yourself in a snare. *“Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar”* (1 Timotius 6:6) Kamu hadir ke dunia ini tanpa sesuatu apa pun, kamu akan meninggalkan dunia ini tanpa apa pun; jangan menjadi pencinta uang, jika tidak kamu akan menjadi terperangkap.

Dengan kata lain, jangan mencari mukjizat keuangan dari Tuhan untuk dirimu sendiri.

Carilah demi pemajuan kerajaan Allah. Saya belum pernah melihat Tuhan menolak penyembahan orang ketika orang tersebut berkata, *“Tuhan, saya ingin memberikan persembahan bagiMu.”* Tuhan akan menyediakan karean Ia ingin mempercepat pekerjaan KerajaanNya demi kemuliaanNya dan bagi umatNya yang dikasihiNya.

1 Timotius 6:17-19 memberitahukan kita apa yang perlu kita lakukan dengan kekayaan kita ketika kita mendapatkannya. Salah satunya: kita harus bermurah hati, berikan dan jangan menaruh kepercayaan mu pada kekayaan yang tidak menentu. Kita harus menghormati Allah dan bersyukur kepada Allah akan pemberianNya serta menjadi berkat di bumi ini sebagaimana dikehendaki Allah.

Mari kita meninjau kembali:

1. Pengelolaan bijaksana di bawah arahan Tuhan.
2. Singkirkan rasa takut dan ragu; taburlah benih.
3. Rajin dan bekerja keras
4. Hormati Allah dengan penambahan pendapatanmu.
5. Rendah hati, hati yang bertobat, rasa puas. (kepercayaan mu terhadap Tuhan, bukan terhadap harta yang engkau miliki).

Jika kamu menginginkan mukjizat keuangan dalam hidupmu, maka lakukanlah cara ke-6:

CARILAH KEBIJAKSANAAN TUHAN

Lihatlah Salomo. Waktu ayahnya Daud bersama Tuhan maka Tuhan menghampiri Salomo, *"Di Gibeon itu TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi pada waktu malam. Berfirmanlah Allah: "Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu." (1 Raja-raja 3:5)*

Sekarang pikirkanlah. Salomo hanyalah seorang muda. Tuhan menghampirinya dan bertanya, *"Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu."* Apakah kamu ingin Tuhan datang kepadamu dan menanyakan hal yang sama?

Dalam nama Yesus, Tuhan telah melakukan hal yang persis sama. *"dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya,"* (Yohanes 14:13). Lalu mengapa kita tidak mengharapkan mukjizat keuangan? Lihatlah apa yang terjadi pada Salomo.

"Lalu Salomo berkata: "Engkaulah yang telah menunjukkan kasih setia-Mu yang besar kepada hamba-Mu Daud, ayahku, sebab ia hidup di hadapan-Mu dengan setia, benar dan jujur terhadap Engkau; dan Engkau telah menjamin kepadanya kasih setia yang besar itu dengan memberikan kepadanya seorang anak yang duduk di takhtanya seperti pada hari ini. Maka sekarang, ya TUHAN, Allahku, Engkaulah yang mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, sekalipun aku masih sangat muda dan belum berpengalaman." (1 Raja-raja 3:6-7)

Salomo menghendaki manajemen yang efisien dalam melakukan apa yang telah Tuhan percayakan kepadanya. Dalam Perjanjian Baru, Yesus berkata bahwa jika kamu tidak mengetahui bagaimana caranya menangani keuangan secara bijaksana, kamu tidak akan dapat menangani kebenaran-kebenaran Allah. (Lukas 16:11)

"Demikianlah hamba-Mu ini berada di tengah-tengah umat-Mu yang Kaupilih, suatu umat yang besar, yang tidak terhitung dan tidak terkira banyaknya. Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat," (1 Raja-raja 3:8-9)

Kita perlu datang pada Tuhan dengan sikap yang sama, (Saya belajar berdoa dari Alkitab. Saya tahu doa yang mana yang diberkati. Itulah doa-doa yang saya pakai). Tuhan memberkati doa Salomo dan saya telah meminta hal yang sama sejak kecil.

"Tuhan, berikanlah hambaMu hati yang bijaksana, untuk memimpin umatMu serta dapat membedakan antara benar dan salah." Saya selalu menambahkan dengan doa seperti ini, *"Rahmat (kemampuan) untuk melakukan apa yang benar dan menghindari apa yang salah.*

"Salomo tidak meminta hal tersebut dalam doanya dan pada akhirnya jatuh ke dalam dosa.

Satu segi mengetahui apa yang benar dan salah dan merupakan segi lain melakukan apa yang benar dan menghindari apa yang salah.

"Lalu adalah baik di mata Tuhan bahwa Salomo meminta hal yang demikian." (1 Raja-raja 3:10)

Mengapa hal tersebut baik di mata Tuhan? Oleh karena Salomo tidak menaruh minatnya sendiri dalam hatinya. Ia mengutamakan minat Tuhan dan umat Tuhan di hatinya. Kamu hendaklah tidak menginginkan mukjizat keuangan demi kepentinganmu sendiri. Kamu seharusnya menginginkan mukjizat keuangan demi kepentingan Tuhan. Tuhan akan memberikan uang kepada orang-orang yang Ia tahu dapat dipercayainya.

"Lalu adalah baik di mata Tuhan bahwa Salomo meminta hal yang demikian. Jadi berfirmanlah Allah kepadanya: "Oleh karena engkau telah meminta hal yang demikian dan tidak meminta umur panjang atau kekayaan atau nyawa musuhmu, melainkan pengertian untuk memutuskan hukum, maka sesungguhnya Aku melakukan sesuai dengan permintaanmu itu, sesungguhnya Aku memberikan kepadamu hati yang penuh hikmat dan pengertian, sehingga sebelum engkau tidak ada seorangpun seperti engkau, dan sesudah engkau takkan bangkit seorangpun seperti engkau. Dan juga apa yang tidak kauminta Aku berikan kepadamu, baik kekayaan maupun kemuliaan, sehingga sepanjang umurmu takkan ada seorangpun seperti engkau di antara raja-raja." (1 Raja-raja 3:10-13)

Sungguh menarik. Cara keenam mengendurkan mukjizat keuangan adalah mencari kebijaksanaan Tuhan. Jika kamu mencari kebijaksanaan Tuhan, maka apa yang Tuhan katakan akan dilakukanNya? Dikatakan Ia akan memberikan sesuatu yang tidak kamu minta. Tentu saja bukan hal yang buruk. Jadi apakah itu? *"baik kekayaan maupun kemuliaan,"* (1 Raja-raja 3:13)

Tuhan berkata Ia akan memberikan kekayaan dan kemuliaan walaupun kamu tidak memintanya. Kamu berhasrat mencari kebijaksanaan dariNya dan bukan hal-hal bagi kepentinganmu sendiri. Lalu, Ia akan memberikan kemuliaan dan kekayaan. Singkirkanlah mental kemiskinan.

"Dan juga apa yang tidak kauminta Aku berikan kepadamu, baik kekayaan maupun kemuliaan, sehingga sepanjang umurmu takkan ada seorangpun seperti engkau di antara raja-raja. Dan jika engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan tetap mengikuti segala ketetapan dan perintah-Ku, sama seperti ayahmu Daud, maka Aku akan memperpanjang umurmu." (1 Raja-raja 3:13-14)

Kekayaan dan kemuliaan dalam satu segi dan segi lain adalah umur yang panjang. Apa yang diinginkan semua orang? Kekayaan dan kemuliaan dan umur panjang. Tuhanlah satu-satunya yang dapat memberikan berkat tersebut sehingga kamu dapat menikmatinya. Ia ingin melakukannya bagimu.

Saya yakin sekali dan ini juga merupakan Firman dari Tuhan, bahwa jika Tuhan telah menyediakan sesuatu bagimu, kelolalah dengan baik dan jangan hanya hidup menikmatinya. Saatnya bekerja lebih keras adalah selama saat melimpah. Tupai telah memiliki biji-bijian yang berlimpah akan tetapi mereka terus menyimpan lebih banyak lagi, karena mereka tahu musim dingin segera datang dan tanah akan segera menjadi gundul. Maka mereka bekerja keras.

"Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya." (Amsal 3:9-10)

Tuhan suka sekali melihat umatNya diakui ketika mereka memberikan kemuliaan kepadaNya. Tuhan akan menaikkan pangkat mereka. (Promosi datang dari Tuhan). *Jalannya adalah jalan penuh bahagia, segala jalannya sejahtera semata-mata. Ia menjadi pohon kehidupan bagi orang yang memegangnya, siapa yang berpegang padanya akan disebut berbahagia. (Amsal 3:17-18)*

Peninjauan kembali – Enam langkah mengendurkan Mukjizat Keuangan Tuhan

1. Pengelolaan bijaksana di bawah arahan Tuhan.
2. Singkirkan rasa takut dan ragu; taburlah benih.
3. Rajin dan bekerja keras
4. Hormati Allah dengan penambahan pendapatanmu.
5. Rendah hati, hati yang bertobat, rasa puas. (kepercayaan mu terhadap Tuhan, bukan terhadap harta yang kamu miliki)
6. Carilah kebijaksanaan Tuhan

